

ANALISIS PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE, FINANCING TO DEPOSIT RATIO, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2019

ANALYSIS OF THE MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, FINANCING TO DEPOSIT RATIO AND FIRM SIZE TO PROFITABILITY WITH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AS A MODERATING VARIABLE OF SHARIA BANKING IN INDONESIA PERIOD 2015-2019

Vania Aghani Hanin Zahra^{1a}; Nafis Irkhani²

¹Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, Jl. Tentara Pelajar No. 02 Salatiga

²Program Studi Pascasarjana Ekonomi Syariah IAIN Salatiga, Jl. Tentara Pelajar No. 02 Salatiga

^aKorespondensi: Vania Aghani Hanin Zahara, e-mail: niaghani12@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Good Corporate Governance Mechanism as proxied by the Board of Directors and Audit Committee, Financing to Deposit Ratio, and Firm Size on Profitability with Corporate Social Responsibility as a moderating variable as measured by the Islamic Social Reporting Index on Islamic Banking 2015-2019. The number of samples of this research is 11 Islamic Commercial Banks using purposive sampling method with the criteria that have been determined by the researcher. The analytical method used is the Moderate Regression Analysis (MRA) test. The data processing of this study uses E-Views 9. The results of this study indicate that the Board of Directors has an effect on profitability, the Audit Committee and Firm Size have no effect on profitability. FDR has a negative effect on profitability. Based on the Moderate Regression Analysis (MRA) test, it shows that Corporate Social Responsibility is able to moderate the influence of the Board of Directors and FDR on profitability, but Corporate Social Responsibility is not able to moderate the influence of the Audit Committee and Firm Size on profitability.

Key words: Audit Committee, Board of Directors, Company Size, FDR, Profitability and Corporate Social Responsibility

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan Dewan Direksi Dan Komite Audit, *Financing to Deposit Ratio*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel moderasi yang diukur dengan *Index Islamic Social Reporting* pada Perbankan Syariah Periode 2015-2019. Jumlah sampel penelitian ini 11 Bank Umum Syariah menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Metode analisis yang digunakan adalah uji *Moderate Regression Analysis (MRA)*. Pengolahan data penelitian ini menggunakan E-Views 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dewan Direksi berpengaruh terhadap profitabilitas, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. FDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uji *Moderate Regression Analysis (MRA)* menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* mampu memoderasi pengaruh Dewan Direksi dan FDR terhadap profitabilitas, namun *Corporate Social Responsibility* tidak

mampu memoderasi pengaruh Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Dewan Direksi, FDR, Komite Audit, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan.

Vania Aghani Hanin Zahara. 2021. Analisis Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance, Financing To Deposit Ratio*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Nisbah* 7(1): 23-30.

PENDAHULUAN

Bank dalam melaksanakan kegiatan operasional memiliki tujuan utama untuk memperoleh profitabilitas semaksimal mungkin, sehingga, tingkat keuntungan (profit) perusahaan dapat mempengaruhi keputusan investor-investor terhadap penanaman modal (investasi) yang akan dilakukan. Efisiensi suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan akan memikat investor-investor ikut berinvestasi, apabila probabilitas suatu perusahaan rendah, maka para investor akan mempertimbangkan kembali untuk melakukan aktivitas investasinya (Putra & Suardana, 2019). Profitabilitas digunakan sebagai alat analisis untuk menilai kondisi suatu perusahaan.

Rasio ROA menjadi indikator yang sering dipakai guna menilai profitabilitas bank. Bertambah tinggi tingkat ROA, maka jumlah laba (keuntungan) yang diperoleh perusahaan juga bertambah banyak, dan semakin bagus juga kedudukan bank tersebut dari sisi penggunaan aset.

Usaha untuk meningkatkan profitabilitas bank bisa dipengaruhi dengan beragam faktor. Diantaranya dengan cara menjalankan Good Corporate Governance yang baik. Mekanisme Good Corporate Governance yang dipakai pada pengamatan ini diantaranya ialah Dewan Direksi serta Komite Audit. GCG diurus oleh bagian-bagian yang ada di perusahaan tersebut (Septiana et al., 2016). Kegiatan operasional perusahaan bergantung dari peran dewan direksi, di mana dewan direksi ialah bagian

perusahaan yang bertanggung jawab pada terlaksananya aktivitas operasional perusahaan. Selain itu, dalam meningkatkan pengawasan pada laporan keuangan perusahaan, perlu dibentuklah komite audit. Komite audit mampu meyakinkan jika manajemen bekerja sesuai kepentingan stakeholders juga shareholders (Rimardhani et al., 2016). Fungsi monitoring yang dilakukan oleh organ perusahaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Tinggi rendahnya profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh Financing to Deposit Ratio (FDR). Apabila makin rendah nilai FDR mengindikasikan jika bank semakin likuid. Sebaliknya, bertambah tinggi nilai FDR mengindikasikan kemampuan likuiditas suatu bank rendah. Rendahnya tingkat likuiditas berdampak terhadap kenaikan profitabilitas.

Ukuran perusahaan menjadi penyebab lain yang bisa mempengaruhi profitabilitas. *Firm Size* (Ukuran perusahaan) menjadi pandangan kemampuan finansial (keuangan) perusahaan pada jangka waktu (periode) tertentu. Umumnya perusahaan besar mempunyai nilai aset relatif tinggi daripada perusahaan kecil. Besarnya total aset mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki harta yang besar, hingga menarik penanam modal untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Tujuan perusahaan bukan hanya sebatas untuk mendapat profit/keuntungan semata, namun juga memiliki tanggung jawab terhadap

karyawan, masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Diterapkannya CSR, perusahaan harus mengambil keputusan dengan memperhitungkan baik-baik karena akan berakibat terhadap para stakeholders (pemangku kepentingan) dan juga lingkungan hidup (Yulandani et al., 2018). Sehingga mengharuskan perusahaan untuk membuat keseimbangan antara external stakeholders dengan pemegang saham yang termasuk dalam internal stakeholders (Yulandani et al., 2018). Supaya terjadi kesinambungan dari perusahaan.

Perbankan syariah memerlukan pengungkapan CSR yang tanggung jawab sosialnya berdasarkan prinsip syariah, sebab mayoritas investor bank syariah yakni muslim, maka dari itu laporan tanggung jawab sosial berdasarkan prinsip syariah ialah ISR (Islamic Social Reporting).

Diperlukan adanya pelaporan sosial yang tepat berdasarkan prinsip syariah memiliki tujuan yakni supaya membantu perusahaan yang menjalankan aktivitas operasional berdasarkan prinsip syariah dalam memenuhi kewajibannya kepada Allah dan umat muslim (Haniffa, 2002). Selain itu untuk meningkatkan keterbukaan (transparansi) aktivitas usaha (bisnis) melalui penyediaan informasi yang terkait dan memperdulikan keperluan kerohanian penanam modal muslim atau kepatuhan syariah guna mengambil keputusan (Ramadhani, 2016). Untuk menunjang dilaksanakannya Islamic Social Reporting yang efektif dan penuh maka dibutuhkan dukungan dari kekuatan financial yang bagus, karena Islamic Social Reporting merupakan kegiatan yang bersifat sukarela dan membutuhkan dana besar dalam melaksanakannya (Setiawan et al., 2019).

MATERI DAN METODE

Agency Theory

Agency theory menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang

atau lebih (principal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk memberikan suatu jasa dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut (Jensen & Meckling, 1976). Teori Keagenan memiliki tujuan utama yakni mendeskripsikan dengan cara apa pihak-pihak yang melaksanakan jalinan perjanjian bisa mempersiapkan perjanjian yang memiliki tujuan dalam mengurangi biaya (*cost*) karena ada informasi yang tidak selaras sertakondisi ragu-ragu.

Bank Syariah

Bank Syariah ialah badan usaha di bidang keuangan yang kegiatan serta produk-produk dikembangkan menggunakan dasar Al-Qur'an juga Hadits, ataupun sering disebut badan usaha di bidang keuangan yang kegiatan utamanya memberikan pembiayaan dan jasa lainnya pada lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pelaksanaannya sesuai prinsip syariah.

Good Corporate Governance

Menurut *Forum For Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) GCG (*Good Corporate Governance*) merupakan seperangkat peraturan yang mengurus kaitan diantara shareholders, pengurus perusahaan, karyawan, kreditur, para *stakeholders* intern dan ekstern serta pemerintah, yang berhubungan terhadap wewenang serta tanggung jawab mereka, definisi lainnya suatu prosedur yang mengatur juga mengendalikan perusahaan. Dengan diterapkannya GCG diharapkan bisa mengurangi permasalahan yang nampak yang disebabkan adanya *agency problem*. Sehingga para pemegang saham maupun investor lainnya merasa tenang dan aman bahwa hak-hak mereka diperhatikan dan terlindungi.

Menjadi lembaga intermediasi juga lembaga kepercayaan, perusahaan harus menjalankan aktivitas bisnisnya dengan mematuhi prinsip yang terdiri atas akuntabilitas, tanggung jawab, transparansi, independensi juga kesetaraan dan kewajaran (KNKG, 2006).

Mekanisme Good Corporate Governance

Mekanisme *corporate governance* adalah cara menangani *agency problem* diantara *shareholders* dan manajemen yang mempunyai kontrol serta *shareholders* minoritas (Oemar, 2014). Mekanisme *Good Corporate Governance* yang digunakan pada penelitian ini adalah dewan direksi dan komite audit. Menurut Tjandra (2015), bahwa dewan direksi bertanggung jawab penuh atas semua bentuk operasional serta kepemimpinan perusahaan dalam rangka melakukan kepentingan-kepentingan guna mencapai tujuan perusahaan. Sedangkan Komite audit berkewajiban untuk mengontrol proses pelaporan keuangan. Komite audit juga menghubungkan para *stakeholders* dan komisaris dengan manajemen untuk usaha mengatasi pengendalian (Rimardhani et al., 2016).

Financing to Deposit Ratio (FDR)

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014) FDR ialah rasio pembiayaan yang diberikan pada pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit terhadap bank lain, dan juga terhadap dana pihak ketiga yang meliputi giro, tabungan, dan deposito dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar bank. Rumus yang dipakai guna menghitung FDR sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah indikator untuk mengukur besar kecilnya perusahaan yang diamati melalui banyaknya nilai *equity*, nilai penjualan maupun nilai aktiva (Riyanto, 2008). Apabila bank tersebut besar maka memiliki aset besar pula sehingga akan mendapatkan keuntungan tinggi sebab memiliki tingkat efisiensi yang tinggi ketika melaksanakan aktivitas. Terjadinya kenaikan aset yang disertai kenaikan hasil operasi akan meningkatkan kepercayaan pihak ekstern terhadap perusahaan, sehingga memungkinkan para investor untuk berinvestasi ke perusahaan.

Banyaknya total aset setiap perusahaan pasti berlainan justru memiliki selisih yang cukup banyak, sehingga mengakibatkan nilai yang ekstrem. Oleh sebab itu, agar terhindar dari ketidaknormalan data jadi data total aset harus di Ln kan (Indrawati et al., 2018). Sehingga variabel *firm size* dihitung memakai Ln (*logaritma natural*) dari total aset.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) yakni tanggung jawab sosial swasta atau perusahaan pada masyarakat juga pemerintah sebagai akibat dari perluasan usahanya yang diduga sudah mengusik keseimbangan lingkungan juga sosial kemasyarakatan, tempat mereka mengoperasikan kegiatannya (Said, 2018). CSR pada konsep Islam yaitu bahwa Islam memberikan atensi pada usaha lewat aspek moral guna menggapai profit sebanyak-banyaknya serta Islam mempertimbangkan kelestarian lingkungan menjadi suatu bentuk kewajiban (tanggung jawab) sosial (Kharisma & Mawardi, 2014).

Islamic Social Reporting

Indeks ISR ialah suatu tolak ukur penerapan tanggung jawab sosial bank syariah yang terdiri atas kumpulan item-item standar yang ditentukan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang semestinya diutarakan oleh suatu entitas Islam (Widayati & Sukmana, 2017).

Profitabilitas

Profitabilitas yaitu ratio yang dipakai untuk menghitung efisiensi perusahaan guna mendapatkan profit dan juga rasio ini menunjukkan taraf keberhasilan manajemen perusahaan (Kasmir, 2015). Ratio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini yakni *ROA (Return on Asset)*. ROA adalah Ratio ini dipakai dalam menilai berapa banyak total laba bersih yang akan diperoleh dari setiap rupiah dana yang tersimpan di total aset. Rumus yang dipakai dalam menghitung *Return on Asset* sebagai berikut:

$$\text{Hasil pengembalian atas aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini berusaha menghasilkan penelitian yang diperoleh melalui tahap-tahap statistik maupun metode lain dari kuantifikasi atau pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019, jumlah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia sebanyak 14 bank.. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yakni menentukan sampel dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh sampel sebanyak 12 Bank Umum Syariah dengan kriteria berikut ini:

- 1) Bank tersebut tercatat sebagai Bank Umum Syariah di OJK selama periode 2015-2019
- 2) Bank telah menerbitkan *annual report* yang diterbitkan di *website* tiap-tiap bank selama periode 2015-2019 secara berturut-turut
- 3) Data dalam *annual report* bank tersedia lengkap terkait variabel-variabel yang dipakai pada pengamatan selama periode 2015-2019 secara berturut-turut. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *annual report* pada bank yang menjadi sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif statistik dapat dijabarkan melalui mean, nilai minimum, nilai maximum dan standar deviasi. Pada variabel Dependen ROA memiliki nilai rata-rata 0.879167 standar deviasi 5.020850, nilai tertinggi Y 13.60000, nilai terendah -20.13000. Kemudian pada Independen Dewan Direksi (DD) memiliki nilai rata-rata 4.350000, standar deviasi 5.020850 dengan nilai tertinggi DD 7.000000 dan nilai terendah 3.000000. Pada variabel independen Komite Audit

(KA) memiliki nilai rata-rata 4.016667, standar deviasi 1.185958 nilai tertinggi KA 7.000000, nilai terendah 2.000000. Selanjutnya variabel FDR memiliki nilai rata-rata 15611.46 standar deviasi 84630.90, nilai tertinggi 506600.0, nilai terendah 71.87000. dan Variabel Ukuran Perusahaan (UP) memiliki nilai rata-rata 14.39616, standar deviasi 2.857783, nilai tertinggi 18.53661, nilai terendah 8.377839. Kemudian, variabel moderasi CSR (Z) nilai rata-rata 0.658333, standar deviasi 0.086810, nilai tertingginya 0.791667, nilai terendahnya 0.458333.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menghindari maupun menimbulkan penyimbangan yang terdiri atas:

1. Uji Normalitas
Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai *Jarque-Bera* sebanyak 1.417549 juga nilai probability sebanyak 0.492247 > 0.05, jadi bisa dikatakan jika data terdistribusi normal.
2. Uji Multikolinearitas
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas memperlihatkan jika tiap-tiap variabel mempunyai nilai koefisien korelasi kurang dari 0.8, maka menunjukkan jika tidak terjadi multikolinearitas pada pengamatan ini.
3. Uji Heteroskedastisitas
Berdasarkan hasil uji heroskedastisitas diketahui jika seluruh variabel mempunyai nilai probability > 0.05, jadi bisa dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.
4. Uji Autokorelasi
Berdasarkan uji autokorelasi diperoleh hasil nilai DW hitung sebanyak 2.166525. Diketahui k = 4 dan n = 60 sehingga sesuai pada tabel DW tabel dengan nilai sig. 0.05 diperoleh DB lebih kecil dari nilai du dan 4-du yang menunjukkan angka 1.7274 < 2.166525 < 2.2726 maka

dapat dikatakan jika pengamatan ini terbebas masalah autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Uji t dipakai guna mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel dependen (Ghazali, 2016;95). Hasil uji regresi diperoleh hasil berikut ini:

1. Dewan Direksi terhadap Profitabilitas
Nilai koefisien Dewan Direksi (DD) Sebanyak 22.34060 dengan nilai probability 0.0013 < 0.05, artinya variabel Dewan Direksi (DD) berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas.
2. Komite Audit terhadap Profitabilitas
Nilai koefisien Komite Audit (KA) Sebanyak 2.601632 dengan nilai probability sebanyak 0.6597 > 0.05, artinya variabel Komite Audit (KA) berpengaruh positif dan tidak signifikan pada profitabilitas.
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas
Nilai koefisien FDR sebanyak -0.000888 dengan nilai probability sebanyak 0.0093 < 0.05, artinya variabel FDR berpengaruh negatif pada profitabilitas.
4. Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas
Nilai koefisien Ukuran Perusahaan (UP) sebesar -3.274442 dengan nilai probability 0.4222 > 0.05, artinya variabel Ukuran Perusahaan (UP) tidak berpengaruh pada profitabilitas.
5. Dewan Direksi terhadap Profitabilitas yang dimoderasi *Corporate Social Responsibility* (CSR)
Nilai koefisien variabel DDCSR sebanyak -31.29013 dengan nilai probability sebanyak 0.0019 < 0.05. Artinya variabel CSR yang memoderasi Dewan Direksi terhadap profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan atau bisa dinyatakan jika variabel CSR mampu memoderasi pengaruh Dewan Direksi terhadap Profitabilitas.

6. Komite Audit terhadap Profitabilitas yang dimoderasi *Corporate Social Responsibility* (CSR)
Nilai koefisien variabel KACSR sebanyak -4.110507 dengan nilai probability sebanyak 0.6249 > 0.05, artinya variabel CSR yang memoderasi pengaruh Komite Audit pada Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan, atau bisa dinyatakan jika variabel CSR tidak mampu memoderasi pengaruh Komite Audit pada Profitabilitas.
7. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas yang dimoderasi *Corporate Social Responsibility* (CSR)
Nilai koefisien variabel FDRCSR sebanyak 0.001753 dengan nilai probability 0.0085 < 0.05, artinya variabel CSR yang memoderasi pengaruh FDR terhadap Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan. Dengan kata lain variabel CSR mampu memoderasi pengaruh FDR terhadap ROA
8. Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas yang dimoderasi *Corporate Social Responsibility* (CSR)
Nilai koefisien variabel UPCSR sebanyak 5.592513 dengan nilai probability sebanyak 0.4331 > 0.05, artinya variabel CSR yang memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan pada Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan, atau bisa dinyatakan variabel CSR tidak mampu memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.

Uji F (Simultan)

Perolehan uji F pada tabel 4.8 memberikan hasil nilai *Prob. (F-Statistic)* sebesar 0.002661 jadi variabel bebas pada pengamatan ini berpengaruh secara simultan pada variabel dependen.

Uji Determinasi (R²)

Perolehan uji determinasi (R²) pada tabel di atas didapati nilai *Adjusted R-Squared* sebanyak 0.265856 atau sama dengan 26.5%, artinya 26.5% variasi

profitabilitas dipengaruhi oleh Dewan Direksi, Komite Audit, FDR, Ukuran Perusahaan yang dimoderasi oleh CSR. Sementara itu sisanya dijelaskan faktor lain pada pengamatan ini.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan pengamatan yang sudah dilaksanakan, maka diperoleh kesimpulan berikut ini:

1. Dewan Direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
2. Komite Audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
3. FDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
5. *Corporate Social Responsibility* mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh dewan direksi terhadap profitabilitas
6. *Corporate Social Responsibility* tidak mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap profitabilitas
7. *Corporate Social Responsibility* mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh FDR terhadap profitabilitas.
8. *Corporate Social Responsibility* tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective. Indonesian Management & Accounting Research. <https://www.scribd.com/doc/312550684/Haniffa-R-Social-Reporting-Disclosure-An-Islamic-Perspective-2002>

Ikatan Bankir Indonesia. (2014). Mengelola Bank Syariah (Edisi ke-1). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Indrawati, N., Wardiningsih, S. S., & Wibowo, E. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Biaya Operasional, dan Pendapatan Operasional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return on Asset Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 18(2).

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4).

Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Kharisma, I., & Mawardi, I. (2014). Implementasi Islamic Corporate Social Responsibility pada PT. Bumi Lingga Pertiwi di Kabupaten Gresik. *JESTT*, 1(1).

KNKG. (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Jakarta

Oemar, F. (2014). Pengaruh Corporate Governance dan Keputusan Pendanaan Perusahaan terhadap Kinerja Profitabilitas dan Implikasinya terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2). <http://siloamhospitals.com/investor-relations/corporate-governance-12.html>

Putra, M. K. R., & Suardana, I. K. A. (2019). Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Pengaruh Komponen Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 119.

Ramadhani, F. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage,

- Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *JOMFekom*, 4(1).
- Rimardhani, H., Hidayat, R., & Dwiatmanto, D. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 31(1).
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Said, A. L. (2018). *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance*. Deepublish.
[https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=zbF-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=buk
k
u+corporate+social+responsibility&ots=KkC6kPlpEC&sig=EDrctUEP4GLVklz9bnLWBhTq01g&redir_esc=y#v=onepage&q=bukucorporatesocialresponsibility&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=zbF-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=buk+u+corporate+social+responsibility&ots=KkC6kPlpEC&sig=EDrctUEP4GLVklz9bnLWBhTq01g&redir_esc=y#v=onepage&q=bukucorporatesocialresponsibility&f=false)
- Septiana, N., Hidayat, R., & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 38(2).
- Setiawan, I., Swandari, F., & Dewi, D. M. (2019). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 6(2).
- Tjandra, E. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Leverage dan Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Indonesia. *Jurnal GEMA AKTUALITA*, 4(2).
- Widayati, A. D., & Sukmana, R. (2017). Analisis Perbedaan Kinerja Sosial dengan Indeks Islamic Social Reporting (ISR) pada Perbankan Syariah yang ada di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(1), 62.
- Yulandani, F., Hartanti, R., & Dwimulyani, S. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Pemoderasi. *Seminar Nasional I Universitas Pamulang*.